

ABSTRAK

SITI ARINIL HAQ. 2023. PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) SAUYUNAN MELALUI PEMBUATAN KERUPUK TULANG AYAM STUDI DI KELURAHAN SUMELAP KOTA TASIKMALAYA.

Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian dilakukan karena kelompok memerlukan sentuhan pemberdayaan. Tenaga pemberdaya dan tenaga profesional pelatih hadir melalui kegiatan pemberdayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pemberdayaan kelompok wanita tani Sauyunan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian tahapan pemberdayaan kelompok dilakukan mulai dari tahapan persiapan pemberdayaan yakni mengidentifikasi masalah dan potensi lokal kelompok serta persiapan penerima manfaat, tahap pengkajian mengkaji lebih dalam terkait masalah dan kebutuhan kelompok, tahap perencanaan alternatif kegiatan pemberdaya merumuskan masalah dengan penyelesaiannya serta membentuk kelompok khusus penerima manfaat program, tahap formulasi rencana aksi kelompok memberikan pendapat dan pemberdaya memberikan solusi, tahap implementasi kelompok menerima pengetahuan, keterampilan pelatihan, pendampingan, kerjasama, berperan aktif dan melakukan pemasaran dibantu pemberdaya, tahap evaluasi tenaga pemberdaya memberikan pengawasan, melihat tingkat pengaruh serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, tahap terminasi tahap terakhir kegiatan pemberdayaan dimana pemberdaya mengakhiri hubungan secara formal dengan kelompok agar menjadi lebih mandiri. Adapun simpulan dari penelitian ini yaitu terdapatnya kegiatan usaha kelompok dan meningkatkan pendapatan keluarga melalui pembuatan kerupuk tulang ayam dan keberdayaan kelompok bertambah.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kelompok, Pelatihan, Kerupuk Tulang Ayam.

ABSTRACT

SITI ARINIL HAQ. 2023. EMPOWERMENT OF THE SAUYUNAN WOMEN FARMERS' GROUP (KWT) THROUGH MAKING STUDY CHICKEN BONE CRACKERS IN SUMELAP DISTRICT, TASIKMALAYA CITY. Department of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The research was carried out because the group needed a touch of empowerment. Empowerment staff and professional trainers are present through empowerment activities. The aim of this research is to determine the stages of empowerment of the Sauyunan women farmer group. This study uses a qualitative method. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. Based on the research results, the stages of group empowerment are carried out starting from the empowerment preparation stage, namely identifying the group's local problems and potential as well as preparing the beneficiaries, the assessment stage examines the problems and needs of the group in more depth, the alternative planning stage for empowering activities formulates the problem with its solution and forms a special group of beneficiaries. program, group action plan formulation stage provides opinions and the empowerer provides solutions, implementation stage the group receives knowledge, training skills, mentoring, cooperation, plays an active role and carries out marketing with the assistance of the empowerer, evaluation stage the empowered person provides supervision, sees the level of influence and evaluates the implementation of activities, termination stage is the final stage of empowerment activities where the empowerer formally ends the relationship with the group in order to become more independent. The conclusion of this research is that there are group business activities and increasing family income through making chicken bone crackers and group empowerment increases.

Keywords: Empowerment, Group, Training, Chicken Bone Crackers.